

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Madura apabila dilihat pola kehidupannya mempunyai sumber pengetahuan yang seakan tidak sempat habis buat dipelajari. Berbagai kepercayaan, keyakinan, tradisi, adat, ataupun tradisi-tradisi yang lain. Madura mempunyai identitas serta metode pandang leluhur terhadap nenek moyang mereka. Watak manusia bisa dimengerti selaku prosedur dalam kehidupan yang menciptakan persatuan. (Furilta, 2020). Kehidupan suku Madura sesuatu kepercayaan yang berawal dari sumber ataupun pengetahuan nenek moyang mereka diturunkan kepada generasi penerusnya. Demikian kita tidak heran lagi menimpa kehidupan pada suku Madura yang kerap menyakini suatu mitos yang berawal dari nenek moyang mereka sendiri. Madura memanglah mempunyai konsep-konsep kehidupan kalau warga mempunyai tradisi yang berkaitan dengan kehidupan mereka.

Kehamilan merupakan suatu yang sangat dinantikan oleh seseorang yang sudah menikah terutama dikalangan Madura yang sangat percaya mengenai tradisi yang berkaitan dengan kehamilan dan perawatan pada masa hamil serta masa melahirkan. Masih banyak masyarakat Madura yakin terhadap sebuah tradisi karena ada beberapa bukti kebenarannya. Bunga tujuh rupa dikumpulkan didalam satu tempat dan diisi air lalu disiramkan ke pihak Wanita dan pria tersebut, ritual kehamilan awal tersebut memasuki bulan ketujuh, dalam upacara ini pria dan Wanita dimandikan didepan rumah ditengah-tengahnya (Mulyadi, 2018). Dalam ritual ini memiliki banyak makna dalam kehidupan masyarakat Madura sehingga kekerabatan sangat erat pada masyarakat suku Madura di lingkungan

sekitar. Melihat pola kehidupan dari suku mereka, suku Madura mempunyai pangkal pengetahuan sangat luas serta tradisi yang kental, bermacam filosofi dari kepercayaan, keyakinan, adat-istiadat, pewayangan, tradisi, ataupun yang lain mempunyai identitas khas serta pemikiran leluhur.

Sejak zaman leluhur Hakikat kemanusiaan dimengerti dengan metode hidup yang mewujudkan penyatuan keyakinan. Manusia menopang suatu kekuatan yang dilimpahi berkah dari dimensi lain. Ritual dalam konteks ini, jika disekitar hidup seseorang tradisi ini menjadi unik di Madura. Kepercayaan ini didasarkan dengan dengan argumentasi yang jelas sehingga menjadi kepercayaan dikalangan warga. Di Madura, tradisi yang dicoba dengan metode yang unik (Mulyadi, 2018). Membentuk kepercayaan dalam spiritualitas atas dasar pengalaman batin orang islam suku Madura membentuk suatu kepercayaan. Oleh sebab itu, apabila diperhatikan dengan seksama, kepercayaan warga muslim Madura bila ditinjau secara mandalam dari Antropologi budaya ini menarik untuk diteliti, mengungkapkan makna tradisi mereka.

Saat seseorang perempuan melahirkan bayi dikalangan suku Madura, *tontonan* akan dipotong dan dikuburkan karena masyarakat Madura percaya bahwa *tontonan* masih ada hubungan dengan sang bayi. Kepercayaan ini sudah turun temurun dimana masyarakat mayakini bahwa hal tersebut dirasakan oleh sang bayi (Inayah, 2020). Pengobatan yang dilakukan untuk menyembuhkan pada pusar sang bayi dilakukan secara berulang kali. Secara logis *tontonan* yang sudah tidak berfungsi lagi untuk sang bayi berguna hanya saat 9 bulan 10 hari didalam

kandungan sang ibu yakni sebagai alat bantu untuk pernafasan serta konsumsi makanan.

Orang-orang dari beberapa suku memperlakukan berbeda-beda mengenai tali pusar dan ari-ari setiap kelompok masyarakat memiliki cara yang unik dalam memperlakukan atau merawat tali pusar dan ari-ari (Lisiana, 2014). Hal ini terjadi pada sekelompok suku Madura, terutama mengenai kepercayaan pada seorang yang baru lahir akan dirawat secara khusus tali pusarnya. "*Ngopur Tontonan dan Temunih*" tradisi penguburan tali pusar dan *temunih* masyarakat Madura, kebiasaan suatu suku adalah tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang di Desa Sungai Bakau Besar Darat secara turun temurun.

Tradisi *Ngopur tontonan* dan *temunih* ini dilakukan saat adanya anak yang baru lahir hal ini merupakan suatu kebiasaan masyarakat Madura yang mana akan melakukan atau mempersiapkan suatu barang atau benda-benda yang diperlukan saat melakukan tradisi *Ngopur tontonan* dan *temunih*, saat pelepasan *Tontonan Dukun Beranak* akan memulai dengan membersihkan dan menyimpan *Tontonan* dan *temunih* tersebut lalu dikuburkan oleh sang suami.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena dan latar belakang, indentifikasi masalah sebagai berikut: Mendeskripsikan Sejarah "*Ngopur Tontonan dan Temunih*" tradisi penguburan tali pusar dan ari-ari masyarakat Madura di desa Sungai Bakau Besar Darat, juga mendeskripsikan tata cara pelepasan *tontonan* serta menganalisis makna dan simbol.

### **1.3 Fokus Penelitian**

Dalam Penelitian ini fokus masalah adalah makna dan simbol tradisi *ngopur tontonan* dan *temunih* masyarakat Madura pada alat serta barang yang digunakan pada saat pemotongan dan Penguburan *Tontonan* dan *temunih* di Desa Sungai Bakau Besar Darat.

### **1.4 Rumusan Masalah**

rumusan masalah dapat dilihat dari latar belakang yakni sejarah dan bagaimana “*Ngopur Tontonan dan Temunih*” tradisi penguburan tali pusar dan ari-ari masyarakat Madura itu dilaksanakan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah terdapat tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Sejarah “*Ngopur Tontonan dan Temunih*” tradisi penguburan tali pusar dan ari-ari bagi suku Madura di Desa Sungai Bakau Besar Darat, Kecamatan Sungai Pinyuh, Kabupaten Mempawah.
- b. Untuk mengetahui tata cara “*Ngopur Tontonan dan Temunih*” tradisi penguburan tali pusar dan ari-ari masyarakat Madura di desa Sungai Bakau Besar Darat.
- c. Mendekripsikan makna dan simbol *Ngopur Tontonan* dan *Temunih* pada bayi suku Madura di Desa Sungai Bakau Besar Darat, Kecamatan Sungai Pinyuh, Kabupaten Mempawah.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terbagi dua yaitu Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis.

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini menambah wawasan atau pengetahuan mengenai Tradisi Penguburan *Tontonan* dan *temunih* masyarakat Madura di Desa Sungai Bakau Besar Darat yang memiliki nilai-nilai budaya.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi relevan yang diharapkan oleh peneliti lain.

#### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil sumber penelitian dapat menambah referensi untuk penelitian lain yang serupa terkait Tradisi Penguburan *Tontonan* dan *temunih* masyarakat Madura di Desa Sungai Bakau Besar Darat bagi suku Madura.
- b. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk suatu karya ilmiah yang mempraktekan teori berupa ilmu pengetahuan tentang Tradisi Penguburan *Tontonan* dan *temunih*.